

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK INDIVIDU, PREDISPOSING, ENABLING, DAN REINFORCING FACTORS DENGAN PERILAKU SAFETY DRIVING PADA PENGEMUDI BUS RAPID TRANSIT TRANS SEMARANG

DIMAS ADIYANTO-25010116130251
2020-SKRIPSI

Safety driving adalah cara mengemudi yang berdasarkan atas standar keselamatan dengan menerapkan perilaku mengemudi aman yang dilakukan untuk mengantisipasi situasi berbahaya dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan maupun masalah lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi mayoritas terjadi karena faktor kesalahan manusia, hal ini disebabkan kurangnya perilaku disiplin berkendara dan ketidaktahuan pengemudi mengenai tata cara mengemudi yang aman. Oleh karena itu perlu pendekatan untuk mengetahui perilaku mengemudi dalam penyebab kecelakaan yang terjadi akibat kesalahan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang hubungan karakteristik individu, Faktor Predisposisi, pendukung, dan penguat dengan perilaku *safety driving* pada pegemudi *Bus Rapid Transit* Trans Semarang Koridor I. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengemudi *Bus Rapid Transit* Trans Semarang Koridor 1 sejumlah 43 orang. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan jumlah populasi (*total sample*), sehingga besar sampel pada penelitian ini berjumlah 43 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan uji statistik chi-square dapat diketahui variabel yang terdapat hubungan dengan perilaku *safety driving* adalah pengetahuan ($p\text{-value} = 0,010$), sikap ($p\text{-value} = 0,021$), pelatihan *safety driving* ($p\text{-value} = 0,008$). Sedangkan variabel yang tidak terdapat hubungan adalah masa kerja ($p\text{-value} = 0,098$), durasi mengemudi ($p\text{-value} = 0,988$), waktu istirahat ($p\text{-value} = 0,069$), kondisi kendaraan ($p\text{-value} = 0,094$), motivasi/dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0,780$). Penelitian ini menyarankan untuk memberikan pelatihan *safety driving* pada pengemudi *Bus Rapid Transit* Trans Semarang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang *safety driving*, serta dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengemudi.

Kata Kunci : Safety driving, Perilaku, Pengemudi, Bus Rapid Transit Trans Semarang